

Strategi Efisiensi Penyerapan Dana Bantuan Pemulihan Ekonomi Nasional oleh Perbankan di Masa Pandemi = Efficiency Strategy for the Absorption of National Economic Recovery Assistance Funds by Banks during the Pandemic

Jeffrey Kurniawan Zheta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513481&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada kuartal ke-2 dan ke-3 akibat pandemi COVID-19. Salah satu upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi adalah Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program tersebut antara lain penempatan dana pemerintah di perbankan yang diharapkan segera terserap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dimana metode ini sudah terbukti mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank menjalankan fungsi bisnisnya sebagai penyalur dana bagi masyarakat. Namun, meningkatkan penyerapan dana pinjaman oleh masyarakat sulit dan tidak mudah. Kompleksitas dinamis pencairan dana kepada masyarakat menambah tantangan untuk mencapai tujuan yang disebabkan juga oleh tujuan yang berbeda dari beberapa pihak yang terlibat. Salah satu cara untuk menjawab tantangan ini adalah dengan mengungkap kerumitan proses pencairan dana pinjaman, namun masih sedikit mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi kebijakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan semua pihak dengan model sistem dinamis yang sudah tervalidasi. Kebijakan paling efektif adalah memprioritaskan secara berurutan dari manajemen risiko, marketing kemudian collection.

.....Indonesia experienced negative economic growth in the 2nd and 3rd quarters due to the COVID-19 pandemic. One of the government's efforts in economic recovery is the National Economic Recovery Program (PEN). The program includes the placement of government funds in banks which are expected to be absorbed immediately to stimulate economic growth, where this method has been proven to promote economic growth. The bank carries out its business function as a channel for funds to the community. However, increasing the absorption of kredit funds by the community is difficult and not easy. The dynamic complexity of disbursing funds to the community adds to the challenge of achieving the goals, which is also caused by the different objectives of the different parties involved. One way to address this challenge is to reveal the complexity of the kredit disbursement process, but it has received little attention. This study aims to conduct policy exploration to achieve the expected goals of all parties with a validated dynamic system model. The most effective policy is to prioritize in order of risk management, marketing then collection.